

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA Negeri 1 Minggir

Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman

Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

10 Agustus – 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan :



Disusun Oleh :

Ignatius Egga Aditiya

11206244005

PENDIDIKAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Minggir, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ignatius Egga Aditiya

NIM : 11206244005

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir dari 10 Agustus – 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Minggir, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Zulfi hendri S.sn M.sn

Drs. Rudianto

NIP 197505252001121002

NIP. 19650521 199412 2 002

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Minggir

Koordinator PPL Sekolah

Drs.Suharto

Muh. Romdhoni, S.Pd

NIP.19630406 198803 1 008

NIP. 19681206 199412 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan anugerah-Nya, sehingga kegiatan PPL 2015 di SMA Negeri 1 Minggir dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Minggir mulai dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Praktikan menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Rohmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Suharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Minggir yang telah memberi izin kepada praktikan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut.
3. Bapak Muh. Romdhoni, S. Pd selaku kordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama praktikan melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
4. Dosen pembimbing pengajaran mikro Jurusan Pendidikan Seni Rupadan pembimbing lapangan Akbar K Setiawan M. Hum yang telah memberikan bimbingan awal sebelum kegiatan pengalaman lapangan berlangsung.
5. Ibu Dra. Agnes Tri Wuryani selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar dan dengan luar biasa memberikan bimbingan dan pengarahan cara mengajar yang baik.
6. Bapak dan Ibu Guru, Karyawan, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Minggir yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Minggir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dan membantu praktikan dalam menyediakan media pembelajaran.
8. Susi dan Tiara yang menjadi rekan terbaik dalam berdiskusi setiap malam di posko PPL.
9. Rekan-rekan PPL UNY: Robin, Rengga, Mas Adit, Asty, Intan, Lucia, Kurnia, Yunanda, Winda, Varia, Titis dan Dwi yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program kerja PPL dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
10. Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil, senantiasa mendampingi, dan memberikan dukungan sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan lancar.

11. Seluruh teman-teman Jurusan Seni Rupa tanpa terkecuali.
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Minggir, 12 September 2015

Praktikan,

Ignatius Egga Aditiya

NIM. 11206244005

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
Abstrak.....	6
BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
A. Analisis situasi.....	7
B. Rancangan Kegiatan PPL.....	12
BAB II.....	16
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. PERSIAPAN.....	16
B. PELAKSANAAN.....	17
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	22
BAB III.....	25
PENUTUP.....	25
A. KESIMPULAN.....	25
B. SARAN.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	30

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

TAHUN 2015

DI SMA NEGERI 1 MINGGIR

oleh

Nama : Ignatius Egga Aditiya

NIM : 11206244005

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Minggir yang terletak di Pakeran, Sendang Mulyo, Sleman, Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X1,X2, XI IPA1, XI IPA2,XII IPS1, dan XII IPS2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Minggir ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa yang berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Seni Rupa yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Praktikan menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, sekolah, atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki. Sebelum diterjunkan ke lokasi PPL terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun program kerja.

SMA Negeri 1 Minggir terletak di wilayah Pakeran, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Lokasi ini bisa ditempuh dari Yogyakarta selama 50 menit. Sebelah utara sekolah adalah persawahan, sebelah barat perkampungan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Moyudan, dan sebelah timur juga berbatasan dengan area persawahan. SMA Negeri 1 Minggir di bawah pimpinan Kepala Sekolah Drs. Suharto, terus berbenah diri dalam meningkatkan mutu dan kualitas baik itu output atau input dalam membangun citra SMA Negeri 1 Minggir yang berdedikasi unggul.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA N 1 Minggir terletak di dusun Pakeran, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasinya sekitar duapuluh kilometer arah barat dari pusat kota Yogyakarta. Sekolah ini berada agak menjorok kedalam perkampungan sehingga mengurangi gangguan dari aktivitas jalan raya, dan dapat lebih mengkondusifkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Secara umum kondisi fisik SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I Yogyakarta sudah layak sebagai tempat belajar mengajar. Beberapa ruangan yang ada di SMA Negeri 1 Minggir, Sleman, D.I. Yogyakarta diantaranya:

a. Ruang Kelas

Sekolah ini mempunyai 12 ruangan kelas. Dengan pembagian, kelas X berjumlah 4 kelas (X-1, X-2, X-3, dan X-4), kelas XI berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS), serta kelas XII berjumlah 4 kelas (2 kelas IPA & 2 kelas IPS). Pembagian jurusan sudah dilakukan sejak kelas XI, hal ini sangat bagus dalam menanamkan kemandirian siswa dalam memilih jenjang jurusan yang akan di pilih ke depannya. Kondisi setiap ruang kelas secara

fisik sudah baik. Segala sarana untuk menunjang pembelajaran telah tersedia dengan baik, seperti: LCD, whiteboard, spidol, penghapus, dll.

b. Ruang Praktek dan Ruang Pendukung Sekolah

Disamping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung/fasilitas yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut antara lain :

1) Ruang Praktek dan Laboratorium

1.1. Laboratorium IPA

a) Laboratorium Biologi

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Biologi.

b) Laboratorium Fisika

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Fisika.

c) Laboratorium Kimia

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran Kimia.

1.2. Laboratorium Komputer

Fungsi utama dari ruang praktik ini adalah untuk mendukung kegiatan praktek untuk mata pelajaran TIK.

1.3. Laboratorium AVA (Audiovisual)

Ruangan yang biasa disebut ruang AVA ini digunakan untuk pelajaran atau kegiatan yang membutuhkan media seperti VCD player dan tape recorder. Ruang ini juga di fasilitasi dengan AC, tempat duduk yang nyaman, dan layar proyektor.

2) Mushola

Mushola digunakan oleh seluruh warga sekolah secara aktif untuk kegiatan keagamaan dan kegiatan yang lain. Sarana prasarana seperti mushola sangat dibutuhkan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa. SMA Negeri 1 Minggir mempunyai mushola, akan tetapi ada beberapa masalah yang harus diperhatikan. Di tempat wudhu tidak ada sekat antara tempat wudhu putra dan putri, tidak tersedianya sarung bagi putra, khususnya untuk tamu.

3) Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMAN 1 Minggir, Sleman D.I.Yogyakarta disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

4) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di samping ruang guru dengan tujuan agar mudah dalam komunikasi antara Kepala Sekolah dengan guru-guru dalam hal penyatuan visi-misi sekolah.

5) Ruang Tata Usaha

Ruang TU berada di depan gedung sekolah di sebelah ruang Kepala Sekolah dengan tujuan agar mudah dalam melayani siswa dan masyarakat luar yang berkepentingan dan mencari informasi dengan sekolah.

6) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan konseling berada di samping ruang kelas, sehingga dengan tata letak yang strategis, sehingga siswa dan masyarakat bisa dengan mudah untuk menemukan ruangan ini.

7) Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS yang dimiliki SMAN 1 Minggir ini masih bergabung dengan Ruang Bimbingan Konseling. Hal ini dikarenakan ruangan yang terbatas. Dan untuk meminimalisir kemungkinan siswa menjadikan UKS sebagai tempat bolos.

8) Ruang Fasilitas Lainnya

a) Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 1 Minggir terletak di bagian utara menghadap ke selatan. Koleksi buku di perpustakaan ini sudah sangat lengkap, akan tetapi ukuran ruangan perpustakaan masih perlu berbenah, ukuran perpustakaan tidak sesuai dengan jumlah buku yang tersedia. Perpustakaan juga masih kekurangan 1 rak buku, hal ini di lihat dari banyaknya buku yang masih diletakkan di atas lemari dan meja.

b) Lapangan olahraga (lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan voli). Lapangan basket SMA N 1 Minggir terletak di sebelah tenggara SMA. Sedangkan Lapangan sepak bola dan volley terletak di tengah sekolah, yang juga merupakan lapangan upacara SMA N 1 Minggir.

c) Fasilitas pendukung lain yang berfungsi sebagai fasilitas yang digunakan oleh seluruh warga sekolah untuk menunjang kegiatan sekolah, antara lain: koperasi sekolah, kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Koperasi siswa berjumlah satu yaitu terletak di sebelah laboratorium Biologi. Kantin SMA N 1 Minggir berjumlah dua terletak berdampingan di halaman depan sekolah. Kamar mandi SMA N 1 Minggir yang tersedia sudah cukup yaitu berjumlah 2 WC guru dan 3 lokasi WC siswa.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Potensi siswa

Siswa SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta berjumlah kurang lebih sebanyak 380 siswa. Siswa-siswa tersebut adalah yang mendaftar sebagai siswa dan registrasi ulang pada setiap tahun ajaran baru.

Motivasi belajar siswa di SMAN 1 Minggir Sleman, D.I.Yogyakarta sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari frekuensi minat mereka pada lomba-lomba (mata pelajaran dan ekstrakurikuler) dan keaktifan di kelas.

Semangat untuk berorganisasi dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tinggi. Setiap siswa saling berlomba untuk mengikuti organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada, antusiasme mereka sudah cukup bagus.

a. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Minggir yang berada di Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman, Yogyakarta memiliki tenaga pengajar sebanyak 33 Guru dan karyawan diantaranya guru dengan pendidikan akhir S1 sebanyak 20 orang dan guru dengan pendidikan akhir S2 sebanyak 3 orang serta 4 karyawan tidak tetap, 17 pegawai, dengan 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap.

Di dalam kegiatan belajar mengajar guru-guru di SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi dalam hal memotivasi siswa, berinteraksi dengan siswa, dan penyampaian materi yang menarik perhatian siswa. Walaupun berdasarkan pengamatan ada beberapa guru yang cara mengajarnya masih kurang menarik bagi siswa.

Dedikasi yang tinggi dari guru-guru SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dapat dilihat dari antusiasme guru-guru dalam mengikuti pelatihan, penataran dan seminar-seminar bagi guru. Kegiatan yang diikuti guru-guru tersebut, sedikit banyak telah mengubah cara mengajar yang lebih inovatif, kreatif dan membuat siswa tertarik belajar.

b. Potensi Karyawan

Jumlah seluruh karyawan di SMAN 1 Minggir, Sleman sebanyak 6 pegawai yang sudah berstatus tetap, sedangkan 11 pegawai lagi masih berstatus karyawan tidak tetap yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah. Para karyawan SMAN 1 Minggir, Sleman memiliki produktivitas yang baik yakni sesuai dengan tugasnya masing-masing.

c. Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMAN 1 Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector dan laptop.

Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil. Perpustakaan ini sudah cukup kondusif dengan meja dan kursi yang sudah tertata rapi, serta pelayanan yang cukup baik.

2) OSIS

Kegiatan OSIS belum berjalan dengan maksimal dan sekarang sudah mulai mengaktifkan kembali keorganisasiannya.

3) Ekstrakurikuler

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X dan XI, meliputi:

- Ekstrakurikuler wajib: Pramuka bagi kelas X dan kelas XI (Bantara)
- Ekstrakurikuler pilihan: , qiro'ah, seni tari, bola volly, basket, sepakbola, batik, kerajinan mendong dan kerajinan bambu.

4) Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Minggir adalah terwujudnya sekolah yang bermutu, mandiri, berdasarkan imtaq, sedangkan misinya adalah:

- Melaksanakan pembimbingan pemahaman dan pengembangan potensi secara optimal.
- Melaksanakan pemberian bekal keterampilan untuk mempersiapkan kemandirian.
- Melaksanakan program bimbingan khusus untuk mempersiapkan siswa agar bisa berhasil dalam menempuh UN dan melanjutkan di Perguruan Tinggi.
- Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

B. Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh TIM PPL di SMAN 1 Minggir, Sleman pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 terdapat beberapa permasalahan. Pemasalahan-permasalahan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga fasilitas yang sudah tersedia dan yang belum tersedia di sekolah dapat diidentifikasi. Selanjutnya dari permasalahan tersebut kami realisasikan ke dalam bentuk program PPL. Perumusan program PPL dibagi menjadi dua, yaitu program kelompok dan

program individu. Program kelompok dilaksanakan oleh semua anggota PPL, sedangkan program individu dilaksanakan oleh peserta PPL sesuai dengan jurusan masing-masing.

Program PPL

Program PPL ini meliputi dua hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Persiapan Di Kampus

a. Pengajaran mikro (Micro Teaching)

Kegiatan pengajaran mikro merupakan langkah awal yang mendasari semua langkah program PPL, karena untuk bisa mengikuti PPL, mahasiswa harus lulus dalam pengajaran mikro.

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdapat berbeda-beda.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- ✓ Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pembuatan silabus. Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
- ✓ Praktik membuat dan menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik membuka pelajaran.
- ✓ Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- ✓ Praktik menyampaikan materi.
- ✓ Teknik bertanya kepada siswa.
- ✓ Praktik penguasaan kelas.
- ✓ Praktik menggunakan media pembelajaran.
- ✓ Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10-15 menit. Setiap selesai praktik mengajar, mahasiswa diberi pengarahan, koreksi, serta kritik dan saran mengenai kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b) Penyerahan di sekolah

Program ini membuka seluruh rangkaian kegiatan PPL di sekolah yang dimaksud. Setelah resmi di serahkan ke sekolah kegiatan PPL mulai berjalan.

c) Observasi

Observasi merupakan langkah awal dari pelaksanaan PPL di lokasi, di mana mahasiswa yang melaksanakan PPL atau praktikan melakukan observasi pembelajaran di

kelas, yaitu melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Observasi yang dilaksanakan di mana dalam observasi tersebut praktikan mengamati bagaimana guru mata pelajaran Seni Rupa menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa, baik ketika di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini merupakan acuan bagi praktikan untuk melakukan pembelajaran di kelas.

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi program guru, khususnya bertugas dalam mengajar. Objek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan dalam keadaan proses belajar mengajar. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Proses observasi berlangsung pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Kegiatan observasi ini membantu para mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang proses belajar mengajar.

2. Pembekalan

Aspek utama program ini adalah adanya kesiapan mental para praktikan untuk dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada waktu kuliah. Pembekalan dibagi menjadi 2 periode, yaitu pembelajaran berdasarkan jurusan dan kelompok PPL.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahap ini dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro. Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta:

a) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh guru praktikan. Pengetahuan dasar tersebut meliputi:

- i. Kemampuan dasar mengajar
- ii. Kompetensi guru
- iii. Silabus dan RPP

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi. RPP sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena RPP membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai, khususnya pembelajaran Seni Rupa.

c) Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa didasari oleh hasil observasi yang akan dijadikan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran, panduan dalam membuat media pembelajaran dan panduan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai.

d) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini dikerjakan secara individu, rangkap tiga eksemplar, yaitu untuk DPL, sekolah dan mahasiswa praktikan.

e) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, rencana pembelajaran dan media pembelajaran.

f) Program Praktik Persekolahan

g) Piket harian sekolah (KBM)

h) Piket harian ketertiban

i) Piket Perpustakaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreativitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

A. PERSIAPAN

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas, sehingga dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang situasi kelas. Untuk jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, pelaksanaan pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan mempraktikkan kepada teman-teman mahasiswa dianggap sebagai siswa. Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi, sesuai dengan kompetensi. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

2. Sosialisai dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi bertujuan untuk memperlancar pelaksanaan program PPL dengan adanya koordinasi antara semua pihak, yaitu antar anggota kelompok PPL, antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing, mahasiswa dengan Koordinator PPL di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta, dan mahasiswa dengan guru pembimbing PPL.

3. Observasi Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Seni Rupa dilaksanakan sebelum penerjunan PPL. Observasi kelas khusus mata pelajaran Seni Rupa dilaksanakan sebelum penerjunan PPL UNY 2015, yaitu pada bulan Agustus 2015, kegiatan yang dilaksanakan berupa asistensi kegiatan pembelajaran guru di kelas XI IPS 2.

Kegiatan ini banyak memberikan manfaat berupa pengalaman pertama mengajar yang selanjutnya digunakan sebagai gambaran kondisi (karakteristik) dan cara belajar siswa-siswi SMA N 1 Minggir.

Dari observasi yang dilakukan, praktikan dapat memberikan kesimpulan bahwa sebagian besar siswa-siswi SMA N 1 Minggir mempunyai motivasi untuk belajar, akan tetapi mereka masih memerlukan motivasi dan dukungan dari pihak luar.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan ini dilakukan oleh UPPL selaku koordinator PPL di berbagai tempat di UNY. Pembekalan ini memberikan materi mengenai pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah serta materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan PPL. Pembekalan yang diberikan ada dua macam yaitu :

- a. Pembekalan jurusan, yang diselenggarakan untuk satu jurusan dari berbagai prodi. Pembekalan ini diikuti oleh semua peserta PPL.
- b. Pembekalan kelompok, yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dengan mahasiswa PPL yang berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PPL di SMA N 1 Minggir, ada beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

c. Praktik Mengajar

Mata pelajaran yang diampu praktikan yakni Seni Rupa. Seni Rupa adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk seni sebagai salah satu hasil cipta, rasa, dan karsa manusia atau yang dapat disebut dengan istilah budaya

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat wewenang untuk mengajar 6 kelas yaitu : X1, X2, XI IPA1, XI IPA2, XII IPS1, dan XII IPS2. Untuk pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas X, XI, dan XII sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum baru (KTSP) yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi dasar, kemampuan dasar materi yang akan di ajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Selama kurun waktu tersebut, praktikan melakukan praktikan mengajar sebanyak 12 kali.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 12 kali mengajar untuk kelas X1, X2, XI IPA1, XI IPA2, XII IPS1, dan XII IPS2. Dengan rincian mengajar sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IPS1	1-2	Menyampaikan materi tentang Seni rupa modern, kontemporer,
		X1	5-6	Menyampaikan materi tentang unsure-unsur Seni Rupa
2	Rabu, 19 Agustus 2015	X2	5-6	Menyampaikan materi tentang unsure-unsur Seni Rupa
		XI IPA2	7-8	Menyampaikan materi tentang teknik sungging
3	Kamis, 20 Agustus 2015	XI IPA1	7-8	Menyampaikan materi tentang teknik sungging
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	XII IPS2	3-4	Menyampaikan materi tentang Seni rupa modern, kontemporer,
5	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IPS1	1-2	Praktik Seni rupa modern, menggambar mozaik
		X1	5-6	Praktik menggambar komposisi garis dan warna
6	Rabu, 26 Agustus 2015	X2	5-6	Praktik menggambar komposisi garis dan warna

		XI IPA2	7-8	Praktik menggambar ragam hias menggunakan teknik sunggung
7	Kamis, 27 Agustus 2015	XI IPA1	7-8	Praktik menggambar ragam hias menggunakan teknik sunggung
8	Sabtu, 29 September 2015	XII IPS2	3-4	Praktik Seni rupa modern, menggambar mozaik
9	Selasa, 1 September 2015	XII IPS1	1-2	Melanjutkan praktik Seni rupa modern, menggambar mozaik
		X1	5-6	Melanjutkan praktik menggambar komposisi garis dan warna
10	Rabu, 2 September 2015	X2	5-6	Melanjutkan praktik menggambar komposisi garis dan warna
		XI IPA2	7-8	Melanjutkan Praktik menggambar ragam hias menggunakan teknik sunggung
11	Kamis, 3 September 2015	XI IPA1	7-8	Melanjutkan Praktik menggambar ragam hias menggunakan teknik sunggung
12	Sabtu, 5 September 2015	XII IPS2	3-4	Melanjutkan praktik Seni rupa modern, menggambar mozaik
13	Selasa, 8 September 2015	XII IPS1	1-2	Pengumpulan hasil karya menggambar mozaik
		X1	5-6	Pengumpulan hasil karya komposisi garis dan warna
14	Rabu, 9 September 2015	X2	5-6	Pengumpulan hasil karya komposisi garis dan warna
		XI IPA2	7-8	Pengumpulan hasil karya ragam hias menggunakan teknik sunggung

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa/ menanyakan siswa yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.

2) Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis. Selain itu juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia.

4) Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran.

5) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta, dan mengendalikan kondisi kelas.

6) Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi siswa yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan bagi peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

7) Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir. Kemudian praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab.

8) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/ konsentrasi pada pelajaran.

9) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah Media, spidol, papan tulis, dan media khusus yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

10) Bentuk dan cara penilaian

Dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan di kelas, ulangan harian, dan praktik.

11) Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Sebagai penutup pelajaran adalah mengucapkan salam dan pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan hari itu.

12) Menyusun alat evaluasi

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktifan di kelas, pemberian tugas, dan ulangan tertulis.

13) Melaksanakan Administrasi Guru

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, daftar hadir, analisis ulangan harian, pembuatan soal ulangan harian, bukti penyerahan ulangan harian, KKM, pemetaan kompetensi dasar, dan silabus.

14) Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah

Selama kegiatan mahasiswa PPL menjaga piket diantaranya : Piket KBM, Perpustakaan, dan Piket Ketertiban. Serta mengikuti Upacara bendera setiap hari senin dan pesantren Ramadhan, Bakti.

➤ Refleksi:

- a. Penggunaan strategi dalam pengajaran harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.
- b. Administratif yang baik akan membuat pekerjaan lebih lancar dan terprogram.

- c. Pengelolaan kelas sangat penting untuk mengendalikan situasi belajar.
- d. Sangat diperlukan motivasi untuk peserta didik supaya giat belajar.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan selama kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik, sehingga kegiatan PPL diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/ pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam hal ini, praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar mendapat saran yang membangun sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik.
2. Selama metode ceramah dilaksanakan, siswa cenderung merasa bosan dan kurang semangat terutama kelas XI, dan XII. Akan tetapi apabila ada hal yang dirasa kurang jelas, langsung ditanyakan pada praktikan
3. Untuk metode permodelan pada pembelajaran memperkenalkan orang lain siswa kurang berminat menjadi model di depan kelas.

Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan motivasi secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif dikelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu praktikan juga memberikan point tambah bagi siswa yang aktif.

Selama praktik mengajar di SMA N 1 Minggir, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat, tingkat kecerdasan dan perilakunya. Praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional, seorang guru juga harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Faktor pendukung

- Kerjasama yang harmonis antara mahasiswa PPL dengan masyarakat sekolah sangat menunjang kegiatan-kegiatan yang ada.
- Bimbingan dan arahan dari guru pembimbing yang membantu proses mengajar.
- Sambutan yang positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2015 sebuah pengalaman yang sangat berharga.
- Perhatian yang besar dari pihak SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta kepada para mahasiswa PPL juga membantu kelancaran seluruh kegiatan.

- Dari segi media pembelajaran, media yang digunakan sudah memadai dan sangatlah membantu sehingga proses belajar mengajar bisa dilakukan secara maksimal.

Faktor penghambat

- Minimnya dana dalam pelaksanaan program PPL.
- Sistem birokrasi sekolah yang membingungkan.
- Keaktifan dan tingkat kecerdasan siswa yang berbeda-beda. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif, sedangkan lainnya cenderung pasif dan enggan bertanya meskipun belum memahami betul apa yang diajarkan. Ada beberapa siswa yang cepat dalam menangkap materi tapi ada juga siswa yang harus diberi penjelasan berulang-ulang.
- Dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian, beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
- Terdapat beberapa siswa yang sulit dikondisikan, sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran.
- Pengumpulan tugas yang cenderung terlambat sehingga memperlambat pula dalam proses penilaian.

➤ **Refleksi**

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain:

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru penting menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka kelas, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMAN 1 Minggir, Sleman Yogyakarta selama kurang lebih 1 bulan, terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, para praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Program PPL

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- b. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- c. Praktikan PPL mendapatkan pelajaran tersendiri dari praktik mengajarnya yaitu terlatih kesabarannya dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beraneka ragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan mereka.
- d. Praktikan PPL mendapat pengalaman untuk membuat administrasi Guru yang baik.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

Selama melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tentunya menemui hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dan bahkan memberikan banyak pelajaran bagi para praktikan PPL sehingga dapat mendidik pribadi mereka menjadi lebih dewasa dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugasnya.

B.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- c. Mahasiswa sebaiknya bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- d. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan-PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin serta rasa tanggungjawab yang tinggi.
- e. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- f. Mampu menjaga solidaritas dalam tim serta mau dan mampu bekerja sama dan berbaaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakan.
- g. Persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- h. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi SMA N 1 Minggir

- a. Pihak sekolah diharapkan mendukung semua program PPL, baik secara materi maupun inmateri.
- b. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, pihak sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung,
- b. Meningkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL
- c. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- d. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan
- e. Hendaknya dilakukan peninjauan ulang terhadap sekolah yang dinilai kurang mendukung kegiatan PPL

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL UNY.2010.*Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PPL UNY.2010.*Materi Pembekalan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN